

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Deskriptif kuantitatif berarti menggambarkan, mengobservasi, menyelidiki, dan menjelaskan suatu objek atau subjek yang sedang dipahami sesuai dengan kondisi aslinya, serta menarik kesimpulan dari fenomena yang terlihat dengan observasi dan bantuan data numerik (Nurhabiba, 2023). Pada penelitian ini, peneliti melakukan pendekatan pada peran kepemimpinan dalam keberhasilan pelaksanaan timbang terima dan kepuasan pasien di ruang rawat inap.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Saiful Anwar Kota Malang, dimana rumah sakit ini merupakan rumah sakit Umum Daerah di Malang milik Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur Kelas A dan merupakan RS Pendidikan yang berada di Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 2, Klojen, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan selama praktik stase manajemen keperawatan pada tanggal 19 Agustus-7 September 2024 di Ruang Pangandaran Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar. Pengajuan judul dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2024 serta penyelesaian laporan dilakukan pada tanggal 16 Desember 2024.

3.3 Setting Penelitian

Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar (RSUD Dr. Saiful Anwar) Kota Malang ini merupakan salah satu institusi pelayanan kesehatan di Provinsi Jawa Timur yang ditetapkan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang. Sebagai salah satu Rumah Sakit Pemerintah RSSA terus berbenah tidak hanya fisik gedung dan fasilitas saja yang terus diperbaiki, namun kualitas mutu pelayanan dan Sumber Daya Manusia (SDM) juga terus ditingkatkan, dan pada tanggal 30 November 2022 RSSA dinyatakan lulus Akreditasi Paripurna sesuai STARKES dengan masa berlaku sampai 20

November 2026. Sertifikat ini diberikan sebagai pengakuan bahwa Rumah Sakit telah memenuhi Standar Akreditasi Rumah Sakit sesuai Kementerian Kesehatan, terutama dalam mutu pelayanan dan keselamatan pasien.

Penulis melakukan penelitian ini tepatnya di Ruang Pangandaran, yaitu salah satu ruang perawatan rawat inap kelas III di RSSA Provinsi Jawa Timur. Ruang Pangandaran saling berhadapan dengan Ruang Parangkritis. Adapun jumlah kamar pasien di ruang Pangandaran sejumlah 7 kamar dengan masing-masing kamar berisi 5 bed tiap kamar dengan total kapasitas bed sejumlah 35 bed dan diisi dengan 35 pasien.. Untuk tata ruang Pangandaran terdapat 7 kamar pasien dimana 7 kamar tersebut merupakan ruang kelas III yang masing-masing kamar diisi dengan 5 bed dan keseluruhan pasien yang berada di Ruang Pangandaran berjenis kelamin laki-laki saja serta terdapat 1 kamar mandi disetiap kamar, 1 nurse station, 1 kamar mandi karyawan, 1 dapur , 1 ruang admin, 1 ruang obat, 1 gudang, 1 mushola, 1 ruang untuk lemari penyimpanan spre/sarung bantal, baju ok pasien, 1 ruang untuk karu dan 1 ruang untuk linen kotor dan tempat kursi roda.

3.4 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu meliputi semua perawat sebanyak 20 orang di ruangan dalam pelaksanaan proses timbang terima selama mahasiswa praktik manajemen keperawatan di Ruang Rawat Inap Pangandaran RSUD Dr. Saiful Anwar. Selain itu pasien dan keluarga pasien sebanyak 22 orang juga dilibatkan untuk dikaji mengenai kepuasan mereka terhadap pelayanan yang ada di ruangan tersebut.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi secara langsung selama proses pelaksanaan timbang terima di ruangan, selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala ruangan dan 2 perawat ruangan terkait bagaimana timbang terima dilakukan di ruangan. Kuesioner RATER (*Reliability, Assurance, Tangibles, Empathy, Responsiveness*) digunakan peneliti dalam penelitian ini untuk menilai tingkat kepuasan pasien di ruangan dengan mengajukan pertanyaan kepada keluarga maupun pasien terkait semua item pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Sebelumnya pasien dan keluarga

tetap ditanyakan kesediaan apakah berkenan untuk menjawab pertanyaan yang akan diajukan, apabila mereka setuju maka dapat dilanjutkan untuk mengajukan item pertanyaan dalam kuesioner.

3.6 Metode Analisa Data

Dalam studi ini, peneliti menggunakan teknik analisis berupa deskriptif kuantitatif dengan cara memfokuskan perhatian pada fenomena yaitu peran kepemimpinan dalam keberhasilan pelaksanaan proses timbang terima di ruang rawat inap seberapa sesuai dengan SOP yang ada dan untuk mengetahui kepuasan pasien terhadap pelayanan yang diberikan di ruangan.

3.7 Etika Penelitian

Penelitian dengan menggunakan manusia sebagai objek sehingga tidak boleh bertentangan dengan etika yang ada. Tujuan penelitian harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi. Penelitian dilakukan pada responden dengan menekankan pada masalah etika berikut yang meliputi (H. Anang Setiana, SKM. & Rina Nuraeni, S.Kep, Ners., 2021):

1. *Informed Consent*

Informed consent adalah informasi yang harus diberikan kepada subjek/responden tentang penelitian yang dilakukan. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengetahui dan memahami maksud dan tujuan penelitian, proses penelitian dan implikasinya, yang pada akhirnya dapat menentukan apakah responden setuju/mau atau tidak/mau menjadi subjek penelitian. Jika subjek setuju, mereka harus menandatangani formulir persetujuan. Jika subjek tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden/pasien.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Etik keperawatan ini menjamin penggunaan subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada formulir pendataan responden atau hasil penelitian yang disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Etik penelitian keperawatan ini menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Kerahasiaan semua informasi yang

dikumpulkan dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.

